



Universitas  
Sumatera  
Utara



# THE DESIGN STRATEGY FOR YOUTH CENTER IN MEDAN USING COMBINATION OF GREEN BUILDING AND CONTEMPORARY TROPICAL ARCHITECTURAL CONCEPT

Isnen Fitri (isnen@usu.ac.id), Shina Devira



International Symposium and Workshop  
on Sustainable Buildings, Cities, and Communities  
“Building Low Carbon Future: Decarbonizing with Impact”



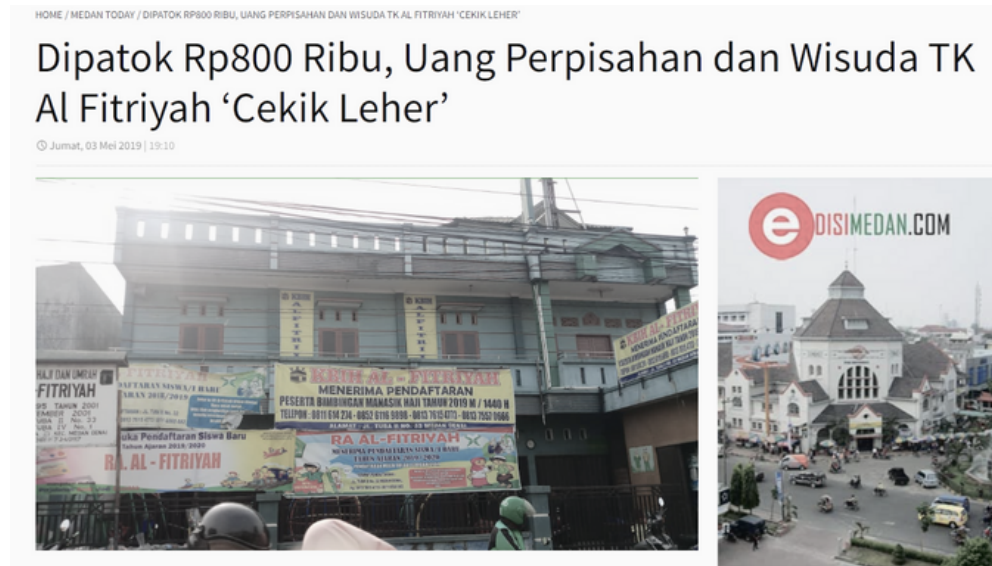


Adolescence is full of dynamics and problems because this is the era of self-discovery and identity. The behavior of adolescents who **fail to find their character and identity** as well as behave deviantly is called juvenile delinquency [1]. Some incidents in these articles happened in Medan [2] [3].



Menurut Kasat Reskrim Polrestabes Medan, Koptol Teuku Fathir Mustafa, para remaja ini diamankan setelah petugas mendapatkan informasi adanya tawuran antar pelajar.

"Kita mengamankan sebanyak 42 remaja berstatus pelajar, yang terlibat tawuran kemarin," kata Fathir kepada Tribun-medan, Minggu (18/6/2023).



Semua itu terjadi setelah pihak sekolah mematok tarif uang perpindahan dengan angka fantastis, Rp.800 ribu.

Ironisnya, keberatan para orangtua justru tak digubris pihak sekolah. Sekalipun mereka menolak ikut rekreasi yang dijadwalkan pergi ke Pantai Cermin, Kab. Serdangbedagai, mereka tetap diwajibkan membayar biaya yang sudah menjadi ketentuan yang kabarnya ditetapkan sepihak.

Bahkan secara arogan, pihak sekolah memotong uang sebesar itu dari tabungan para siswa tanpa terkecuali.

### Siswa SMA Pertiwi Diharapkan Terus Bergiat Capai Cita-cita



Demikian arahan tertulis yang dibacakan Bendahara Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan, Nurhayati Astuti, dalam acara Perpindahan Siswa Kelas XII SMA Swasta Pertiwi Medan, di Hotel Emerald Garden, Kamis (19/4/2018). "Dirimulah yang akan menentukan keberhasilanmu serta jalan untuk mendapatkan kesuksesan masa depan," katanya.

Many schools in Medan lack of appropriate facilities in term of academic and non academic so the schools carry out the activities **in inappropriate place or private facilities with high payment** [4] [5].





## Gelaran Lomba Mewarnai Alfamidi dan SGM Diikuti 1000 Anak, Ini Daftar Pemenangnya

Kamis, 21 November 2019 16:05 WIB

Penulis: Alija Magribi |



TRIBUN-MEDAN.com-Lomba mewarnai antar pelajar se-Kota Medan yang diselenggarakan Alfamidi di Asrama Haji Medan, Kamis (21/11/2019), diikuti lebih dari seribu orang peserta.

Peserta yang mengikuti lomba berasal dari Paud, TK dan SD yang dibagi pada tiga kelompok umur. Kategori A untuk usia 1-3 tahun, Kategori B untuk usia 4-5 tahun dan Kategori C untuk usia 6-7 tahun.

Some events and competitions for young generations are **held in inappropriate places**, for example, a drawing event in Asrama Haji Medan [6].

## Miris, Gelanggang Remaja Medan Jadi Tempat Sampah

20 Maret 2019



## Sampah Reklame Menumpuk di Gelanggang Remaja Medan, Masih Menunggu Lelang Besi

Rabu, 26 Juni 2019 14:28 WIB



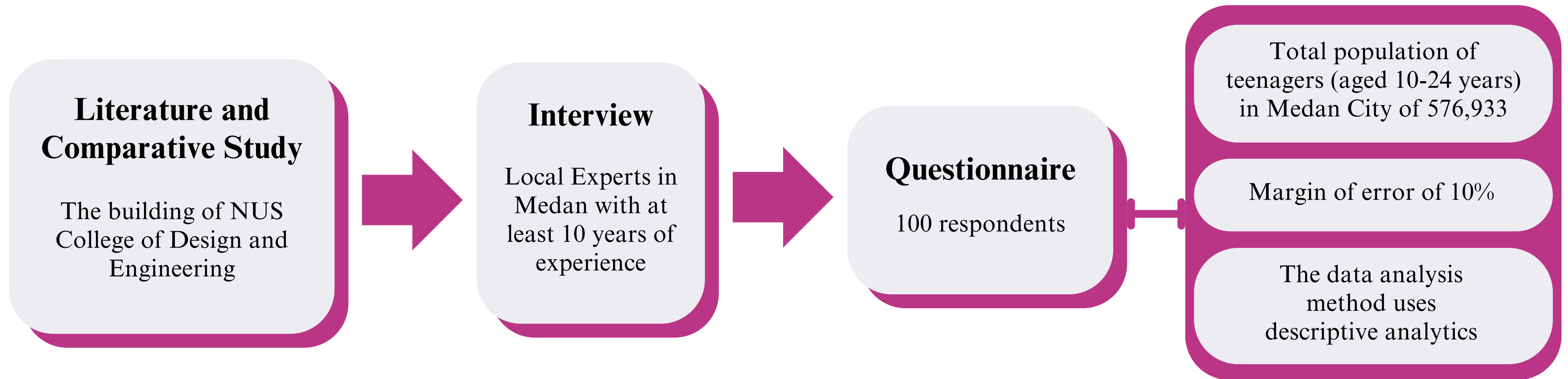
The existing youth center is **not really well taken care** by the government. The Medan City government has ever disposed billboard trash and gathered it in the youth center yard [7] and left the trash for almost a year [8].

Over the years, public building managed by the government have had problems with **high operational and maintenance costs**.

Young generations in Medan need **a facility with low energy consumption** to accommodate their activities and to explore and develop their talents in an integrated place, for the government as a manager it is helpful because energy savings can reduce maintenance costs [9]



This research uses a mixed method involving qualitative and quantitative approaches [10] with sequential implementation.



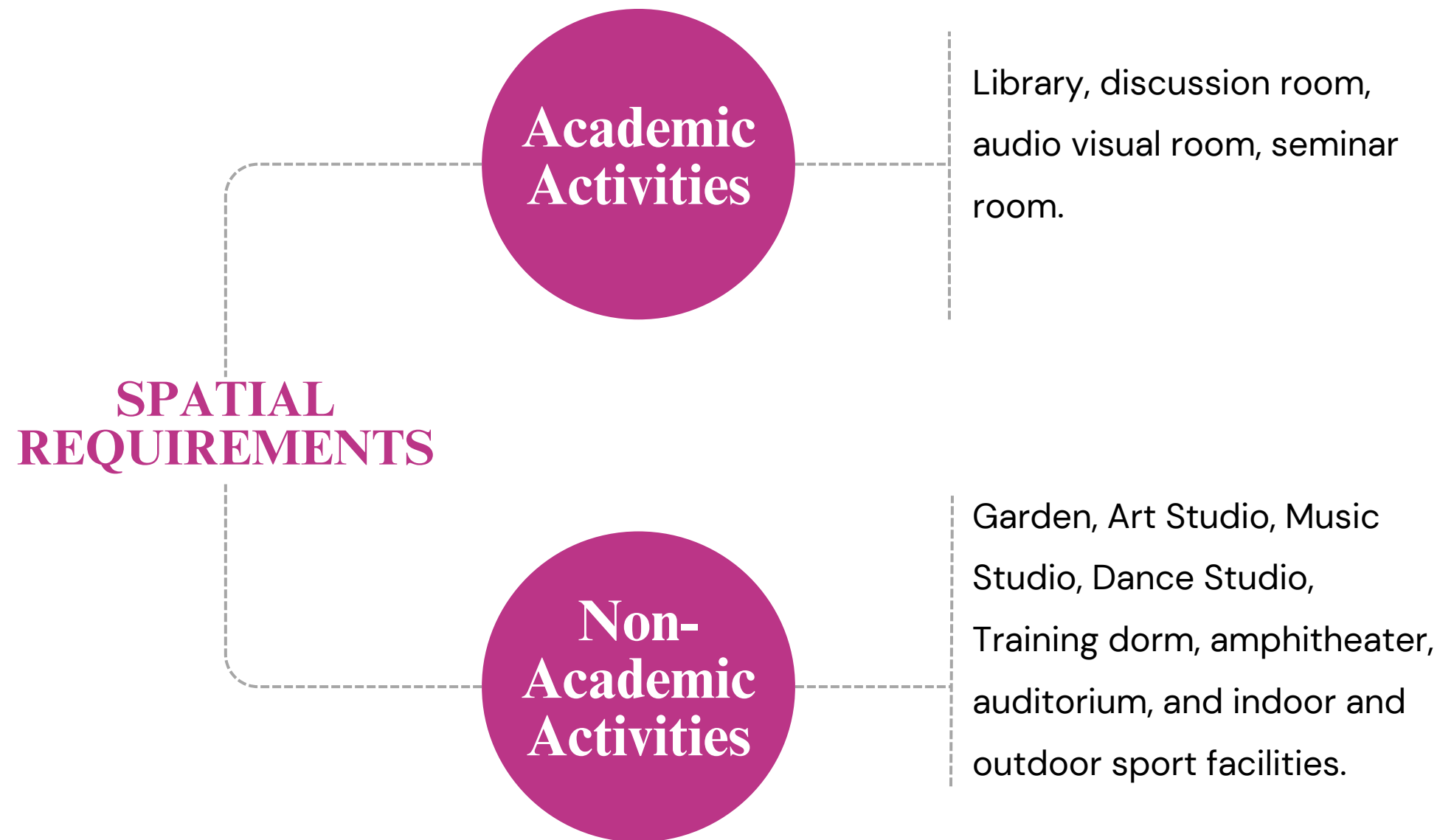


# Result and Discussion

**The survey** shows that young people in Medan need a proper place to do self-development activities and a place to explore their creativity in both academic and non-academic aspects.

**The interview** with the local expert shows that human behaviors are important in public building design. In contrast, according to another expert, the most prioritized are safety, health, accessibility, and convenience.

Based on the findings of the questionnaires, comparative studies, and literature studies, there are two facility classifications for a youth center in Medan that fulfills the needs of young people [11]:





Based on the result of comparative study of the building of NUS College of Design and Engineering, this building have valid certification from Singapore Green Building Council-Building and Construction Authority Leadership in Sustainability Awards [12].

The concept of the NUS campus building can be implemented in the youth center building in Medan because both Indonesia and Singapore are tropical countries. Some combination strategies of green building and contemporary tropical architectural concept that can be implemented as energy efficiency are [13] [14]:

# Result and Discussion

01

Using the concept of floating boxes



02

using large overhanging roofs

03

using double facades on the east and west



04

using natural lighting and views to the outdoors



05

using a rainwater harvesting system



06

using solar panels



07

using lighting devices with motion sensors

08

using eco-friendly air conditioners that are used only when needed

09

implementing a void in the middle of the building

10

using materials that are environmentally friendly and can be found in the local area.



Youth Center managed by the Government are categorized as public facilities therefore, it is expected to be built with low operational and maintenance costs.

This study highlights the design strategy to build a Youth Center in Medan City considering some concepts of green building combined with contemporary tropical architecture by implementing ten strategies.

It is a valuable concept that not many scholars of tropical explore this combination concept. To complete the result, it is recommended to conduct the study on materials of the design of the combination concept.



- [1] S. Prasasti, “Kenakalan Remaja Dan Faktor Penyebabnya,” in *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling)*, Surakarta, 2017, pp. 28–45.
- [2] S. Akbar, “Polrestabes Medan Amankan Gerombolan Remaja Bermotor yang Buat Resah Masyarakat,” *tribun-medan.com*. Accessed: Oct. 07, 2023. [Online]. Available: <https://medan.tribunnews.com/2023/01/13/polrestabes-medan-amankan-gerombolan-remaja-bermotor-yang-buat-resah-masyarakat>
- [3] Alfiansyah. (2023, June 18). *Puluhan Remaja Bikin Onar di Kompleks Tasbih II, Lempari Batu dan Bom Molotov, Ditangkap Polisi*. *Tribun-Medan.Com*. <https://medan.tribunnews.com/2023/06/18/puluhan-remaja-bikin-onar-di-kompleks-tasbih-ii-lempari-batu-dan-bom-molotov-ditangkap-polisi>
- [4] Lubis, M. (2019, May 3). *Dipatok Rp800 Ribu, Uang Perpisahan dan Wisuda TK Al Fitriyah ‘Cekik Leher.’* *Edisimedan.Com*. <https://edisimedan.com/2019/05/03/dipatok-rp800-ribu-uang-perpisahan-dan-wisuda-tk-al-fitriyah-cekik-leher/>
- [5] Anonym, “Siswa SMA Pertiwi Diharapkan Terus Bergigat Capai Cita-cita,” *medantoday.com*. Accessed: Jan. 09, 2024. [Online]. Available: <https://medantoday.com/siswa-sma-pertiwi-diharapkan-terus-bergigat-capai-cita-cita/>
- [6] Magribi, A. (2019, November 21). *Gelaran Lomba Mewarnai Alfamidi dan SGM Diikuti 1000 Anak, Ini Daftar Pemenangnya*. *Tribun-Medan.Com*. <https://medan.tribunnews.com/2019/11/21/gelaran-lomba-mewarnai-alfamidi-dan-sgm-diikuti-1000-anak-ini-daftar-pemenangnya>
- [7] Marzuki, “Miris, Gelanggang Remaja Medan Jadi Tempat Sampah,” *Mudanews.com*. Accessed: Sep. 21, 2023. [Online]. Available: <https://mudanews.com/lingkungan-kesehatan/2019/03/20/miris-gelanggang-remaja-medan-jadi-tempat-sampah/>
- [8] Anonym, “Sampah Reklame Menumpuk di Gelanggang Remaja Medan, Masih Menunggu Lelang Besi,” <https://medan.tribunnews.com/2019/06/26/sampah-reklame-menumpuk-di-gelanggang-remaja-medan-masih-menunggu-lelang-besi.>,” *Tribun-medan.com*.
- [9] Anonym, “The Business Case for Green Buildings Economic and Environmental Benefits,” *utilitiesone.com*. Accessed: Jan. 04, 2024. [Online]. Available: <https://utilitiesone.com/the-business-case-for-green-buildings-economic-and-environmental-benefits>
- [10] Samsu, *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2021.
- [11] J. De Chiara and J. H. Callender, *Time-Saver Standards for Building Types*, 2nd ed. New York: McGraw-Hill, 1980.
- [12] Anonym. (2022, May 23). *SDE4 Wins Award for Leadership in Sustainability*. *Cde.Nus.Edu.Sg*. <https://cde.nus.edu.sg/news-detail/sde4-wins-award-for-leadership-in-sustainability/>
- [13] Anonym, “Net-Zero Energy Building.” Accessed: Jan. 09, 2024. [Online]. Available: <https://cde.nus.edu.sg/arch/facilities/net-zero-energy-building-sde-4/>
- [14] P. Rahmi, “Analisa Pembuktian Rancangan Pada Gedung Intiland Berdasarkan Teori Conjecture Refutation,” *Journal of Architecture Innovation*, vol. 4, no. 2, 2020.